

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENCIPTAKAN HUBUNGAN SINERGIS DENGAN
KOMITE DI MTS HUBBUL WATHON SANGATTA
SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh:

Nabila Dede Ramadani

NIM. 20.1.12.008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024
ABSTRAK**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kcc. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutum.ac.id> E-mail: admin@staiskutum.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamualaikum Wr.Wb.

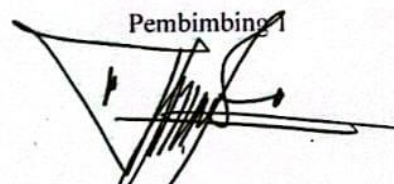
Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

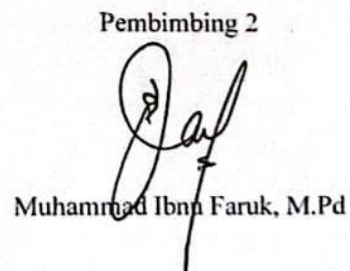
Nama : Nabila Dede Ramadani
NIM : 20.1.12.008
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Hubungan Sinergis Dengan Komite Di MTs Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sangatta, 23 Mei 2024

Pembimbing 1

Mahfud Ifendi M.Pd.I

Pembimbing 2

Muhammad Ibnu Faruk, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Rizal, M.Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Hubungan Sinergis
Dengan Komite Di MTs Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Nama : Nabila Dede Ramadani

NIM : 20.1.12.008

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta
Kutai Timur pada tanggal 9 Juni 2024, dinyatakan **Lulus** dengan predikat **Pujian**,
dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**
(S.Pd)

Tim Sidang

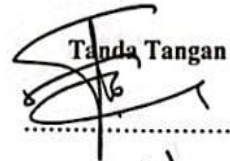
1. Ramdanil Mubarak. M.M
Ketua Sidang


2. Ismail Rahmad. M.Pd
Sekretaris Sidang

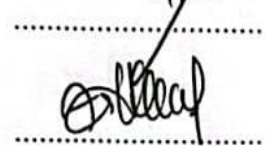
3. Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin. M.Pd
Penguji Utama

4. Anjani Putri Belawati P. M.Pd.I
Penguji I

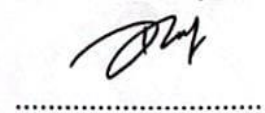
5. Jumriah. M.Pd.I
Penguji II

Tanda Tangan










Sangatta, 09 Juni 2024
Mengesahkan,

Dr. Satria, M.Pd
NIDN: 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Nabila Dede Ramadani
NIM : 20.1.12. 008
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Hubungan Sinergis Dengan Komite Di MTs Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, Mei 2024



Nabila Dede Ramadani

MOTTO

”kamu dilahirkan untuk menjadi nyata, bukan untuk menjadi sempurna”

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Meskipun mungkin tidak sempurna, penulis bangga dapat mencapai tahap ini dan berhasil menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu yang ditentukan dengan setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang yang penulis sayangi:

1. Terkhusus Kedua Orangtua saya, Bapak Hasrullah dan Ibu Kasbianti yang menjadi inspirasi dan dorongan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara kandung saya, Muhammad Rafly Syawal yang selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Suami saya Edi Harman yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan ini berlangsung.
4. Semua keluarga saya yang selalu mendukung saya selama ini
5. Teman-teman MPI Angkatan 2020 seangkatan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi di STAI Sangatta.
6. Bapak Mahfud Ifendi M.Pd.I dan Bapak Muhammad Ibnu Faruk M.Pd. yang telah sabar mengarahkan dan memberikan masukan-masukan dalam menyusun skripsi ini.
7. Dan untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang hingga berada dititik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Dakam Menciptakan Hubungan Sinergis Dengan Komite Di MTs Hubbul

Wathon Sangatta Selatan” shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd. selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Miftakhul Rizal, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

3. Bapak Mahfud Ifendi M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
4. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Ibnu Faruk, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Orang tua penulis, Bapak Hasrullah dan Ibu Kasbianti. Berserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan motivasi memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Sahabat dan teman-teman yang setia menemani penulis dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima disisi Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun diakhir kelak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	5
MOTTO.....	6
PERSEMBAHAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	13
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Perumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
B. Telaah Pustaka	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31

B. Waktu dan Tempat Penelitian 32

C. Data dan Sumber Data 32

D. Teknik Pengumpulan Data 33

E. Uji Keabsahan Data 34

F. Teknik Analisis Data 36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 38

B. Deskripsi Data Penelitian 42

C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 50

D. Keterbatasan Penelitian 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran-Saran 58

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Penelitian	29
Tabel 2	Sarana dan Prasarana Madrasah	39

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 1	Triangulasi dengan Tiga Sumber Data	34
Gambar 2	Struktur Organisasi	42

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama
-------------------	-------------

<p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك</p>	<p>alif ba' ta' tsa' jim ha' kha' dal dzal ra' zai sin syin shad dlad tha zho 'ain gain fa' qaf kaf</p>
<p>ل م ن و ه ء ي</p>	<p>lam mim nun wawu ha' hamzah ya'</p>

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh: **Vokal Pendek**

ـ	Fathah kasrah	ditulis	a i
ــ	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati	ditulis	jahiliyyah a
kasrah + ya'	ditulis	yas'a i
mati	ditulis	karim u
كريم		furud
dammah + wawu mati		
فروض		

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati	ditulis	bainakum au
قول	ditulis	qaulun

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'Marbutah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah jizyah
جزية		

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karamah al-aulya
----------------	---------	------------------

b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakaatul fitri
------------	---------	----------------

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - Ar-Rajulu

الشمس	- Asy-Syamsu
البدى ع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القل م	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Nilai Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiasi

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Biodata Peneliti

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
SAW.	Shallallahu alaihi Wa Sallam
HR.	Hadis Riwayat
MPI.	Manajemen Pendidikan Islam
MI.	Madrasah Ibtidaiyah
STAI.	Sekolah Tinggi Agama Islam
Dkk.	Dan kawan-kawan
h.	Halaman

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sinergis atau Sinergi merupakan bahasa dari Yunani yang memiliki arti bekerja bersama-sama (*bekerjasama*). Di dalam instansi di mana kebersamaan visi dan rasa saling percaya telah tumbuh, maka didalamnya terjadi semangat kerja¹. Konsep sinergi diambil dari teori sintalitas kelompok (Group Syntality Theory) yang dikemukakan oleh Cattell (dalam Shaw dan Costanzo 1970).

Sebagian dari teori itu menjelaskan tentang adanya dinamika dari sintalitas yang menjelaskan tentang perilaku kelompok yang terbentuk dari interaksi para anggotanya. Adapun menurut Michael Doctoroff mengemukakan suatu kegiatan, hubungan, kerjasama, instansi/lembaga untuk mencapai suatu tujuan yang lebih baik dan lebih besar². Dalam menjalankan sinergis ada dua aktor yang sangat mempengaruhi yaitu Kepala Madrasah dan Komite Madrasah. Madrasah sebagai institusi pendidikan islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia, keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya tidak lepas

¹ Siti Sulasmi, "Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi Dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 13, no. 2 (2018): 219–37, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i2.295>.

² S Ali Jadid Al Idrus, "Model Strategi Kemitraan Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MAN 2 Mataram)," *Palapa* 5, no. 2 (2017): 20–37.

dari kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan mampu membangun hubungan sinergis dengan berbagai pihak.

Peran Kepala Madrasah sebagai educator yang bisa membimbing guru dan ketenagaan pendidikan dengan memberi tauladan yang baik³, manajer yang menentukan keberhasilan suatu lembaga yang dipimpin⁴, administrator yang bisa bertanggung jawab atas segala kelancaran kegiatan administrasi⁵, supervisor orang yang berpengaruh untuk melaksanakannya⁶, leader dapat mendorong madrasah agar mewujudkan visi dan misi madrasah⁷, innovator yang memberikan strategi yang tepat untuk menjalani hubungan yang harmonis⁸, dan motivator yang memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru agar menjalankan tugas dan fungsinya⁹, sedangkan komite madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi

³ Siti Rodiyah, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁴ Binti Masrufa and Zuhra Harun, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (2023): hal: 2.

⁵ Rodiyah, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung."

⁶ Miranda Nur Apdila, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)* 1, no. 1 (2021): hal: 5.

⁷ Rodiyah, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung."

⁸ Siti Wahyuni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): hal: 3.

⁹ Rodiyah, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung."

pengelolaan Pendidikan.¹⁰ Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran sentral dalam membangun hubungan sinergis dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Dewan Madrasah merupakan lembaga mandiri yang terdiri atas peserta didik, orang tua peserta didik, unsur masyarakat, dan unsur madrasah.¹¹ Kepala madrasah harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan komite madrasah sehingga mampu bekerja secara efektif dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Menurut Mukhibat merupakan lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli akan Pendidikan¹², yang mempunyai cakupan tiga peran diantaranya yaitu komite sekolah sebagai pengontrol transparansi dan akuntabilitas, sebagai pengontrol Pendidikan, dan sebagai mediator madrasah dan masyarakat.

Sinergis di bangun melalui komunikasi dan koordinasi. Organisasi adalah unit yang dikoordinasi oleh banyak orang, serta memiliki fungsi agar mencapai suatu target tertentu dengan memerlukan komunikasi

¹⁰ Fahmi Rozi, Kusen Nuzuar, and Idi Warsah, "Sinergitas Peran Komite Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Lebong, Bengkulu," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 5, no. 2 (2020): 17.

¹¹ Nanik Nur Hidayati, "Upaya Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 369–84.

¹² Ali Mudlofir, "Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Sistem Pendidikan Islam," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2016): 229–46.

dengan tujuan pencapaian bersama. Organisasi juga dipandang sebagai sistem sosial dengan identitas kolektif yang sangat tegas, anggota yang terdaftar sangat terperinci.¹³ Kegiatan program yang jelas dan pergantian anggota dengan prosedur yang ada. Dalam pelaksanaan organisasi tertentu dibutuhkan suatu sinergi agar mencapai tujuan tertentu. Sinergis merupakan proses yang memadukan dalam rangka mencapai hasil yang baik dan berlipat, sebuah relasi dialogik dari beberapa sumber pengetahuan yang bermacam-macam serta pengetahuan yang dapat disebut sebagai sinergi.

Adanya sinergi merupakan kondisi yang muncul ketika organisasi berinteraksi satu sama lain untuk mencapai efek gabungan yang lebih besar dibandingkan ketika masing-masing pihak bekerja secara individu. Dijelaskan Thoby Mutis, sinergi adalah unsur inti atau unsur-unsur berbeda yang dipadukan bersama untuk menciptakan lebih dari apa yang dicapai sendirian.¹⁴

Manajemen merupakan salah satu diantara unsur penting pada organisasi, manajemen diperlukan demi keberlangsungan dan sinergis organisasi.¹⁵ Manajemen merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan aspek perilaku, komponen sistem yang berkaitan dengan

¹³ Ari Ganjar Herdiansah, "Politisasi Identitas Dalam Kompetisi Pemilu Di Indonesia Pasca 2014," *Jurnal Bawaslu* 3, no. 2 (2017): 169–83.

¹⁴ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia* (Deepublish, 2017).

¹⁵ S E Syafruddin et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (CV Rey Media Grafika, 2022).

perubahan dan pengembangan organisasi. Manajemen yang baik harus mampu mengelola seluruh bagian organisasi pendidikan.

Sinergi antar perangkat akan semakin baik jika pengelolaannya juga dilakukan dengan baik, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶ Umumnya kegiatan manajemen dalam suatu organisasi ditujukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sinergi adalah konsep yang penting untuk mencapai tujuan yang kompleks dengan bekerja sama secara sinergis, individu, tim, dan organisasi dapat mencapai hasil yang lebih besar daripada yang dapat mereka capai sendiri.¹⁷ Bekerja sama untuk menghasilkan efek yang lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh masing-masing elemen secara terpisah. Misalnya, tim yang sinergis dapat menyelesaikan proyek lebih cepat dan lebih efisien daripada jika setiap anggota tim bekerja sendiri-sendiri. Memaksimalkan potensi dari berbagai elemen yang berbeda. Misalnya, sebuah perusahaan yang sinergis dapat menggabungkan kekuatan dari berbagai departemen untuk menciptakan produk atau layanan baru yang inovatif. Berhubungan dan berinteraksi secara harmonis. Misalnya, sebuah tim yang sinergis memiliki komunikasi yang baik dan saling menghormati antar anggotanya. Memiliki efek positif yang saling menguatkan.

¹⁶ Agus Subroto, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008)" (UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009).

¹⁷ Eklopas Dakabesi Dakabesi and Luhur Wicaksono, "Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim Kinerja Guru Di Era Society 5.0," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 4 (2022).

Misalnya, sebuah program pendidikan yang sinergis dapat menggabungkan berbagai metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Manajemen adalah kemampuan untuk memberikan arahan dan mencapai hasil melalui upaya orang dan sumber daya lainnya. Sementara itu, manajemen pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mengelola sumber daya manusia di bidang pendidikan. Dalam madrasah, pihak-pihak sekolah tidak hanya warga yang terdapat di ruang lingkup sekolah melainkan seluruh Masyarakat yang terlibat langsung di dalam sekolah.

Komite madrasah adalah lembaga yang dibentuk oleh Masyarakat yang peduli dengan Pendidikan di madrasah.¹⁸ Kedudukan komite sekolah tidak di bawah kepala madrasah atau di bawah bayang bayang kekuasaan kepala madrasah, namun kedudukan komite madrasah adalah sebagai mitra kerja kepala madrasah. Berdasarkan kenyataan tersebut, komite madrasah akan bisa melaksanakan perannya secara optimal jika didukung oleh kepala madrasah.¹⁹ Komite madrasah memiliki peran penting dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di madrasah seperti membantu untuk pengambilan keputusan bersama, membantu pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Pendidikan di madrasah, dan juga sebagai penyumbang pemikiran, tenaga, dan dana untuk kemajuan Pendidikan. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan

¹⁸ Abdul Mukti Bisri, "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 51–64.

¹⁹ Rozi, Nuzuar, and Warsah, "Sinergitas Peran Komite Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Lebong, Bengkulu," hal : 59.

islam memiliki peran penting dalam menciptakan generasi muslim yang cerdas, beriman, dan berahlak mulia.

Dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi²⁰:

الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالتَّقْوَىٰ الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا
وَالْعُدْوَانَ

artinya : Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Ayat ini memerintahkan umat islam untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama dalam hal kebaikan merupakan suatu kewajiban bagi umat islam. Pemahaman tersebut dapat menjadi motivasi bagi kepala madrasah untuk menciptakan hubungan sinergi. Sinergi tersebut dapat diwujudkan dengan cara saling menghormati, menghargai, berkomunikasi dengan baik, saling bekerjasama dan tanggung jawab.²¹

MTS Hubbul Wathon merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di Jalan poros Bontang Km 3, kec. Sangatta Selatan. Sejak tahun kepemimpinannya di mulai beliau selalu melakukan hubungan

²⁰ Kemenag, "Qur-an Kemenag," *Kementerian Agama, Indonesia*, 2019, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2>.

²¹ Siti Lathifatus Sun'iyah, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19," *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 2 (2020): 1–16.

terhadap anggota komite madrasah, beliau menjalankan hubungan tersebut dengan cara melakukan rapat dengan komite setiap ada acara atau kegiatan yang berkaitan dengan murid, kepala madrasah akan langsung melakukan rapat untuk memusyawarahkan hal tersebut dengan anggota komite. Hubungan yang dibina kepala madrasah dan komite yang ada sangat harmonis, setiap ada kegiatan yang akan dilakukan di madrasah, kepala madrasah akan bekerja sama dengan komite dan memberitahukan langsung kepada wali murid. Tidak hanya itu, kepala madrasah dan komite juga memberikan pelayanan yang sesuai dengan etika.

Dengan adanya pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang peran kepala madrasah dalam menciptakan suatu hubungan yang harmonis dengan komite madrasah dengan judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Hubungan Sinergis Dengan Komite Madrasah”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diidentifikasi di atas maka fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite di mts hubbul wathon sangatta Selatan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian judul ini yaitu Peran Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Hubungan Sinergis Dengan Komite Sekolah, maka peneliti mendeskripsikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Peran

Peran merupakan proses dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya atau dia menjalankan suatu peranan.

Menurut Merton peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan Masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.²²

Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status sosial khusus.

2. Kepala Madrasah

Secara umum kepala sekolah/madrasah dapat di definisikan sebagai seorang guru yang diberitugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru dan murid. Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin di lingkungan pendidikan madrasah. Secara teoritik, pengertian kepala sekolah dan kepala madrasah tidak memiliki

²² Irma Hermayanty, "PERAN DINAS KESEHATAN DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KABUPATEN SUMEDANG," *JRPA-Journal of Regional Public Administration* 5, no. 2 (2020): 24–35.

perbedaan yang substansial. Perbedaan di antara keduanya hanya terletak pada kelembagaan yang dipimpin.²³ Kepala madrasah merupakan sosok yang penting dalam penyelenggaraan Pendidikan disekolah yang memiliki kompetensi tinggi yang akan membawa sekolah kearah yang lebih baik, salah satu cara nya kepala madrasah harus mampu membina hubungan sekolah dan masyarakat.²⁴ Dalam hal ini kepala madrasah harus mampu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan komite madrasah yang terkait dengan madrasah.

3. Hubungan

Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih apabila apabila sebuah hubungan itu terjadi keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung akan terjadi.²⁵

Menurut Tams Jayakusuma hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain.²⁶ Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling berkaitan antara penanan kepala madrasah untuk menciptakan suatu hubungan yang baik terhadap komite sekolah.

²³ Eni, "Kepemimpinan Kepala Madrasah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (1967): Hal : 35.

²⁴ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)* (Deepublish, 2017).

²⁵ Edi Harapan, Syarwani Ahmad, and Drs MM, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2022).

²⁶ Abdul Firman Ashaf, "Konstruksi Sosial Dalam Jalinan Hubungan Friends With Benefits (FWB)(Studi Pada Remaja Di Kota Bandarlampung)," *INTERCODE 2*, no. 1 (2022).

4. Sinergis

Covey dalam Wati (2013) mengartikan sinergis sebagai kombinasi atau perpaduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan kelauran lebih baik atau lebih besar.²⁷ Sinergis adalah gabungan atau kerjasama yang bersifat menguntungkan dari beberapa pihak, dengan demikian kolerasi sinergis adalah hubungan kerjasama yang dimana bisa dijalin antar individu atau kelompok guna untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sinergi dapat menjadi sebagai maintenance synergy bila sinergi ini dilihat dari keeratan anggota kelompok yang muncul sebagai konskuensi dari hubungan interpersonal harmonic yang terjadi di dalam kelompok.²⁸

Hubungan sinergis di sekolah mengacu pada interaksi positif antara berbagai pihak di sekolah, seperti guru, murid, orang tua, staf, dan masyarakat, yang menghasilkan hasil yang lebih baik untuk semua pihak. Dengan kata lain, sinergi di sekolah adalah tentang menyatukan kekuatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi semua murid untuk mencapai potensi penuh mereka.²⁹

²⁷ R Irawan, L Asha, and S Rahmaningsih, "Implementasi Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Hubungan Sinergis Dengan Komite Di SD Negeri 72 Rejang Lebong" (2020), [http://e-theses.iaincurup.ac.id/1058/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1058/1/IMPLEMENTASI PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN HUBUNGAN SINERGIS DENGAN KOMITE.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/1058/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1058/1/IMPLEMENTASI%20PERAN%20KEPALA%20SEKOLAH%20DALAM%20MENCIPTAKAN%20HUBUNGAN%20SINERGIS%20DENGAN%20KOMITE.pdf).

²⁸ Ricky Irawan, Lukman Asha, and Sri Rahmaningsih, "Implementasi Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Hubungan Sinergis Dengan Komite Di SD Negeri 72 Rejang Lebong" (IAIN Curup, 2020), Hal : 17.

²⁹ Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 247–64.

Manfaat hubungan sinergis di sekolah meningkatkan hasil belajar murid, murid yang belajar di lingkungan yang sinergis lebih cenderung untuk:

- a. Termotivasi merasa dihargai, didukung, dan terlibat dalam proses belajar mereka.
- b. Berprestasi mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.
- c. Mengembangkan karakter belajar nilai-nilai penting seperti kerjasama, komunikasi, dan rasa hormat.
- d. Meningkatkan kesejahteraan murid murid yang merasa aman, didukung, dan diterima di sekolah lebih cenderung untuk merasa bahagia dan sehat juga memiliki kesehatan mental dan emosional yang lebih baik.
- e. Membangun hubungan positif dan memiliki hubungan yang kuat dengan guru, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya.
- f. Berkembang menjadi individu yang utuh mencapai potensi penuh mereka secara akademis, sosial, dan emosional.³⁰
- g. Memperkuat komunitas sekolah hubungan sinergis antara berbagai pihak di sekolah

³⁰ Rohmat Wahab and A Pengantar, "Peranan Orngtua Dan Pendidik Dalam Mengoptimalkan Potensi Anak Berbakat Akademik," in *Makalah Disajikan Dalam Seminar Keberbakatan, Dewan Eksekutif Mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang*, vol. 28, 2005.

5. Komite Sekolah/Madrasah

Komite madrasah merupakan lembaga penting dalam penyelenggaraan Pendidikan. Komite madrasah memiliki fungsi yang strategis untuk meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan Pendidikan.³¹

Anggota komite sekolah terdiri dari :

- a. Orang tua/wali murid
- b. Komunitas sekolah seperti kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan
- c. Masyarakat yang peduli dengan Pendidikan
- d. Pakar Pendidikan

Hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan antara lain untuk meningkatkan kualitas belajar dan pertumbuhan anak, memperkuat tujuan, dan meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat dengan memimpin masyarakat untuk membangun hubungan dengan sekolah.³²

³¹ Muhammad Misbah, "Peran Dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 1 (2009): 68–91.

³² Maya Novita Sari and Fatkhul Mujib, *Manajemen Madrasah / Sekolah*, 2022, Hal : 141, www.globaleksekutifteknologi.co.id.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite madrasah?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah menciptakan hubungan sinergis dengan komite sekolah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite sekolah?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite sekolah
- b. Strategi yang dipakai kepala madrasah untuk menciptakan hubungan sinergis dengan komite sekolah
- c. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite sekolah.

2. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat penelitian ini adalah keuntungan dari terwujudnya tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang bisa di dapatkan dari penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan menambah wawasan tentang informasi yang berkaitan tentang peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite madrasah.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi tentang peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite madrasah
2. Memberikan rekomendasi kepada kepala madrasah tentang upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan hubungan sinergis dengan komite sekolah
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menciptakan hubungan sinergis dengan kepala madrasah

F. Sistematika Penulisan

Sebelum peneliti menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul skripsi, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikannya dalam sistematika penelitian. Hal ini agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi skripsi. Dalam sistematika penelitian skripsi ini peneliti membagi dalam tiga bagian, yaitu bagian muka yang berisi Halaman Judul, Abstrak, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Lembar Pernyataan, Motto, Lembar Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar/Bagan, Pedoman

Transliterasi, Daftar Lampiran, dan Daftar Singkatan, selanjutnya diikuti oleh:

BAB I berupa Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematikan Penulisan.

BAB II berupa Landasan Teori yang berisi Deskripsi Teori dan Telaah Pustaka. Deskripsi Teori yang akan membahas tentang peran kepala madrasah dalam menciptakan hubungan sinergis dengan komite di mts hubbul wathon sangatta selatan. Telaah Pustaka yang akan membahas tentang persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu.

BAB III berupa Metodologi Penelitian yang berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berupa Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V berupa Penutup yang berisi Simpulan dan Saran-saran.